

Dr. Norbert Baas
Duta Besar Jerman
Kedutaan Besar Jerman Jakarta

***Serah terima proyek kerja sama pendanaan “Rumah sakit
Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar”***

dan

Pembukaan pagelaran JERIN

Makassar, 31 Januari 2012

Yang terhormat Ibu Menteri Kesehatan,
Yang terhormat Bapak Gubernur Sulawesi Selatan,
Yang terhormat Bapak Walikota Makassar,
Yang terhormat Bapak Presiden Direktur Rumahsakit Dr. Wahidin
Sudirohusodo,
Excellencies,
Ibu-ibu dan Bapak-bapak sekalian,

adalah suatu kebahagiaan bagi saya dapat berada disini hari ini.
Dan saya bangga dapat secara resmi menyerahkan komponen
pendanaan Jerman bagi Rumah Sakit ini. Proyek ini adalah salah
satu contoh sukses kerja sama pembangunan antara Jerman dan
Indonesia.

Kontribusi dari pemerintah Jerman, yang diimplementasikan oleh
KfW Banking Group datang dengan bentuk kombinasi antara
pinjaman lunak dan hibah. Dana ini dipergunakan untuk

merenovasi dan memodernisasi bagian-bagian dari Rumah Sakit seperti Bagian Radiologi, Unit Gawat Darurat , serta Unit perawatan Ibu dan Anak. Sistem suplai air dan manajemen limbah cair juga diperbaiki. Dana ini juga dipakai untuk pengadaan peralatan medis modern dan peralatan lainnya.

Investasi terhadap Rumahsakit ini datang bersama beragam kegiatan pelatihan, seperti manajemen mutu, monitor saluran suplai, keuangan dan personalia.

Hari ini R.S. Dr. Wahidin Sudirohusodo menawarkan *up-to-date* dan *high level* servis kesehatan dan dapat berkerja melaksanakan tugasnya sebagai Rumah Sakit pendidik di kawasan ini.

Ada minat yang besar di Jerman seperti juga di Indonesia untuk meningkatkan secara signifikan kerjasama kita dalam bidang teknologi medis.

Secara bersamaan kita saat ini juga akan membuka pameran yang memperlihatkan beragam kegiatan kerja sama antara kedua negara kita. Pameran ini telah dibuka di Jakarta dan enam kota lainnya dan akan berkelana dari Balikpapan ke Bandung. Hal ini masuk dalam "*German Weeks in Indonesia*" yang kami sebut sebagai JERIN - Jerman dan Indonesia.

Sejak Oktober tahun lalu kami memperlihatkan kerja sama kita yang baik ini dengan moto “Creativity in Diversity”. Baik Jerman maupun Indonesia adalah negara yang Majrmuk. Logo yang Anda lihat disini memperlihatkan seekor kupu-kupu dengan warna bendera kedua negara kita.

Hubungan bilateral kita dalam bidang kerja sama finansial dan teknis sudah dimulai sejak tahun 1961 dan telah menggapai angka sekitar 3.4 milyar Euro. Pada tahun 2001 sekitar 165 Juta Euro telah dialokasikan bagi proyek-proyek kerja sama dan program-program di Indonesia.

Ini mengindikasikan kepentingan tingkat tinggi yang dimiliki Indonesia bagi Jerman, tapi juga di Asia Tenggara melalui ASEAN, di organisasi-organisasi internasional seperti G 20 dan pada Forum Tingkat Tinggi untuk Kerja sama Pembangunan di Busan / Korea pada Desember 2011.

Pentingnya hubungan politik antara Indonesia dan Jerman baru-baru ini dinyatakan dalam pertemuan antara kedua Presiden kita di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2011. Diantara Dr. Susilo Bambang Yudhoyono dan Christian Wulff.

Pada pameran ini kami mengemukakan **3 titik fokus kerja sama, yaitu Perubahan Iklim, Good Governance dan pengembangan Sektor Swasta**. Bersama dengan mitra Indonesia kami pada level nasional maupun daerah, kami akan menghadapi tantangan dan

kesempatan agar perkembangan ekonomi Indonesia yang impresif ini dapat berkelanjutan.

Dalam rangka melindungi Iklim global, pasar secara terpisah tidak akan merespon tantangan ini. **Perubahan Iklim dan pembangunan yang berkelanjutan** adalah bidang kerja yang dilakukan dalam rangka kerja sama antar pemerintah, dengan berfokus pada:

- mendukung dan implementasi strategi bagi perlindungan kawasan hutan untuk menurunkan emisi
- mendukung investasi dan instrumen rancangan kebijakan bagi strategi pengembangan *low-carbon growth* pada kawasan perkotaan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca
- mendukung untuk utilisasi yang luas bagi energi terbarukan seperti energi hidro dan geotermal.

Pada bagian **pengembangan sektor swasta**, fokus utama terletak pada peningkatan kondisi rangka bagi penyerapan tenaga kerja dan pembangunan yang inklusif.

Pemerintah Jerman telah menugaskan Badan Kerja Sama Internasional Jerman atau *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)* untuk mengimplementasikan program tersebut.

Kami melihat sektor swasta sebagai pemeran penting bagi pembangunan, sedangkan bantuan asing berperan sebagai

katalis. Dalam kerangka *Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia – MP3EI* sektor bisnis memiliki posisi penting untuk berkerjasama dengan pihak pemerintah dan *stakeholders* lainnya dalam pencapaian obyektif pembangunan.

Pemerintah harus menyediakan kerangka aturan dan memberikan insentif untuk meningkatkan pembangunan pada umumnya.

Jerman memberikan pendanaan yang atraktif terutama pada bidang perlindungan iklim dan juga bagi sektor swasta melalui KfW, yang memiliki kantor cabang di Jakarta.

Saya sudah katakan pemerintah dan sektor swasta. Adalah **masyarakat sipil dan rakyat** itu sendiri yang mampu melakukan perubahan yang mereka inginkan menjadi kenyataan. Sehingga adalah sama pentingnya menjadikan rakyat dan organisasi-organisasi mereka menjadi mitra utama bagi program-program dan proyek-proyek kami.

Kita dapat saja merancang program-program dan proyek-proyek berdasarkan pelajaran dari kasus-kasus masa lalu, namun kita membutuhkan **penelitian dan ilmu pengetahuan** untuk menantang konsep dan solusi melawan realitas yang ada.

Jadi kita membutuhkan ini dari tingkat rancangan dan implementasi wajar dari **interfensi pembangunan kapasitas** yang menyentuh para individu seperti juga organisasi-organisasi yang

berkepentingan. Meningkatkan kapasitas manusia adalah bidang kerja sama yang digarisbawahi oleh kedua Presiden kita.

Thank you very much – terima kasih banyak!